

Usai Lebaran, Polda Sumsel Tangkap 42 Pengedar Narkotika

PALEMBANG (IM) - Direktorat Reserse Narkoba (Ditresnarkoba) Kepolisian Daerah (Polda) Sumatera Selatan (Sumsel) bersama Polrestabes dan jajaran Polres lainnya menangkap puluhan kasus narkoba di wilayah Sumsel pasca-Lebaran.

Bahkan, satu pekan terakhir setelah lebaran Ditresnarkoba Polda Sumsel bersama Polrestabes dan Polres jajaran menangkap 42 pengedar yang selama ini telah meresahkan masyarakat.

Kabid Humas Polda Sumsel, Kombes Pol Supriadi mengatakan, dibandingkan pekan sebelumnya pekan ini atau Minggu kedua Mei 2022 pengungkapan kasus narkoba mengalami peningkatan.

"Minggu kedua ini dari catatan yang kita terima mengalami kenaikan, dimana sebelumnya mampu

mengungkap empat kasus, di pekan ini anggota kita mengungkap 39 kasus dengan mengamankan 42 pengedar dan tiga orang pemakai," ujarnya, Senin (16/5).

Jadi, lanjut Supriadi, secara total anggota telah mengamankan 45 tersangka di Minggu kedua Mei 2022 ini. Sedangkan untuk barang bukti yang diamankan berupa sabu sebanyak 565,18 gram, ganja sebanyak 675,18 gram dan ekstasi sebanyak 92 butir.

"Untuk pekan kedua Mei 2022 ini kita mendapati ada dua Polres yang nihil ungkap kasus yakni Polres Empat Lawang dan Polres Muratara," katanya.

Menurutnya, dari jumlah barang bukti narkoba yang diamankan setidaknya aparat kepolisian telah berhasil menyelamatkan 156 anak bangsa. ● **Ius**

12 | PoliceLine

FOTO/ANT



RILIS NARKOBA JENIS SABU DAN GANJA DI BEKASI

Kapolres Metro Bekasi Kota Kombes Pol Hengki (kedua kiri) saat rilis kasus penyalahgunaan narkoba jenis sabu dan ganja di Polres Metro Bekasi Kota, Jawa Barat, Selasa (17/5). Polisi menangkap dua orang kurir narkoba berinisial NS dan BS dengan total barang bukti narkoba sebanyak 21 Kg ganja dan 303 gram sabu.

Polri: Sejumlah Terduga Teroris MIT Poso Telah Baiat kepada Pemimpin Baru ISIS

Sebagian dari 24 orang tersangka teroris jaringan MIT Poso dan ISIS yang ditangkap Densus 88 melakukan baiat mandiri kepada pemimpin baru ISIS melalui grup WhatsApp.

JAKARTA (IM) - Tim Densus 88 Antiteror Polri menangkap 24 tersangka teroris jaringan MIT Poso dan ISIS. Terungkap bahwa sebagian dari mereka telah berbaiat kepada pemimpin baru ISIS, yakni Abu Hasan al-Hashemi al-Qurashi.

"Di mana kita ketahui organisasi ISIS sudah memiliki pemimpin yang baru. Jadi beberapa orang ini telah

melakukan baiat kepada pemimpin ISIS yang baru, yaitu Abu Hasan al-Hashemi al-Qurashi," kata Karo Penmas Divhumas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan kepada wartawan, Selasa (17/5).

Para tersangka tersebut melakukan baiat melalui grup aplikasi pesan.

"Mereka melakukan baiat kepada amirul mukminin yang baru, berbaiat dilakukan secara

mandiri, yaitu dengan membaca teks yang dikirim oleh Saudara H di salah satu grup mesdu mereka ya. Jadi memberikan pernyataan atau baiat mereka dengan membaca teks dan dikirim melalui grup WA," kata Ramadhan.

Ramadhan mengatakan para teroris melakukan baiat mandiri. Mereka membuat video dengan membaca teks, lalu dikirim melalui grup WhatsApp.

"Jadi begini ya, pengakuan itu di grup WA gitu, disampaikan kemudian masing-masing melakukan mandiri. Jadi dia melakukan baiat, kemudian dikirim. Iya (pakai video), ya mungkin dia lebih silent kan, gitu," kata Ramadhan.

Selanjutnya, Ramadhan

menyebut para tersangka teroris juga melakukan pelatihan-pelatihan di Ampana, Tojo Una-Una, Sulawesi Tengah. Selain itu, mereka telah melakukan baiat kepada amirul mukminin

"Kemudian mereka juga turut melakukan kegiatan i'dad di daerah Ampana, Kabupaten Tojo Una-Una, Provinsi Sulawesi Tengah," katanya.

"Secara umum mereka beberapa kali mengikuti kegiatan i'dad atau pelatihan-pelatihan, kemudian telah melakukan kegiatan baiat kepada amirul mukminin," katanya.

Para tersangka juga disebut membantu menyiapkan logistik amunisi di jaringan ini serta menyembunyikan informasi-informasi kegiatan tersebut.

"Kemudian memberikan dukungan kepada kelompok MIT Poso berupa berencana bergabung bersama kelompok MIT, kemudian membantu menyiapkan logistik, termasuk logistik amunisi dan menyembunyikan informasi-informasi terkait dengan kegiatan MIT Poso itu sendiri," ujarnya.

Sebelumnya, Densus 88 Antiteror Polri menangkap

24 terduga teroris jaringan MIT Poso dan ISIS. Setelah dilakukan pengecekan, ditemukan 10 senjata api dan ratusan peluru.

"Dari pengecekan barang bukti sebagai berikut, 8 pucuk senapan PCP serta peredam dan penyangga, satu pucuk senapan PCP merah hitam, dan satu pucuk senjata api revolver," kata Karo Penmas Divhumas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan kepada wartawan, Selasa (17/5).

Ramadhan menyebut penyidik juga menemukan dua buah magasin M-16, 244 butir amunisi kaliber 38 spesial, dan dua bungkus peluru mimis. Selanjutnya ada juga satu buah panah, enam buah anak panah, serta 22 bilah parang.

"Empat bilah badik, satu buah pisau lipat, dan 26 unit HP. Ini barang bukti yang telah disita oleh penyidik Densus 88, ini adalah barang bukti yang diamankan dari hasil pengecekan di rumah tersangka," katanya. ● **Ius**



KECELAKAAN TRUK TRAILER DI BOYOLALI Sejumlah warga melihat bangkai truk trailer yang mengalami kecelakaan di Jalan Semarang-Solo, Boyolali, Jawa Tengah, Selasa (17/5). Berdasarkan data Satlantas Polres Boyolali, dalam peristiwa kecelakaan yang melibatkan dua truk trailer tersebut mengakibatkan dua orang meninggal dan dua orang luka ringan.

Sedang Hamil, Dea "OnlyFans" Lakukan Wajib Lapor terkait Kasus Pornografi

JAKARTA (IM) - Tersangka kasus pornografi Gusti Ayu Dewanti alias Dea "OnlyFans" kembali menyambangi Mapolda Metro Jaya untuk melaksanakan wajib lapor pada Selasa (17/5).

Pengacara Dea, Abdillah Syarifudin mengungkapkan bahwa saat ini Dea sedang hamil sehingga kondisi kesehatannya kerap menurun.

"Kondisinya Mbak Dea sekarang lagi hamil. Jadi karena kondisi kehamilannya ini, mohon doanya semoga ke depannya juga lancar," ujar Abdillah di Mapolda Metro Jaya, Selasa (17/5).

Selama menjalani penyidikan kasus pornografi, kata Abdillah, Dea menjadi lebih rentan sakit.

"Kalau kondisi mungkin sementara mutual-mutual efek dari kehamilan, ya, ditambah perjalanan (dari) Jawa Timur ke Jakarta memakan waktu cukup lama," ucap Abdillah.

"Mungkin capeknya itu aja, kan biasa tuh cewek-cewek kalau hamil, pinggangnya, punggungnya, mutual-mutual," katanya me-

nambahkan. Abdillah mengungkapkan, dalam waktu dekat, berkas perkara kasus yang menjerat kliennya itu akan dilimpahkan ke kejaksaan.

"Jadi semoga harapannya kami dari tim kuasa hukum, semoga ke depannya bisa lancar," tuturnya.

Untuk diketahui, Dea ditetapkan menjadi tersangka lantaran unggahan kontennya di situs OnlyFans melanggar peraturan perundang-undangan.

Dea dijerat Pasal 27 Ayat (1) jo Pasal 45 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE), dan atau Pasal 4 Ayat (1) jo Pasal 29, dan atau Pasal 4 Ayat (2) jo Pasal 30, dan atau Pasal 8 jo Pasal 34 dan atau Pasal 9 jo Pasal 35, dan atau Pasal 10 jo Pasal 36 Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008 tentang Pornografi. ● **Ius**

Perampok yang Ikat Staf Minimarket di Jakpus Sempat 'Curhat' Sebelum Kabur

JAKARTA (IM) - Pelaku perampokan dengan senjata tajam yang menyatroni salah satu minimarket di Jl Letjen Suprpto, Bungur, Senen, Jakarta Pusat, sempat curhat kepada kasir sebelum kabur.

"Sebelum kabur pelaku sempat bercerita bahwa pelaku sakit hati atau dendam dengan sejenis toko tersebut, lalu mengikat kedua penjaga toko," kata Kapolsek Metro Senen Kompol Ari Susanto saat dihubungi, Selasa (17/5).

Setelah bercerita dan mengikat korban, pelaku pun mengambil uang tunai kurang-lebih Rp 17 juta dari brankas.

Selain itu, pelaku sempat menodongkan senjata tajam jenis pisau kepada korban.

"Saat mau tutup mendadak seorang tak dikenal dengan memakai helm bermasker masuk ke dalam toko dan langsung menutup roll-

ing door," katanya. Saat ini kasus tersebut dalam tahap penyelidikan. Ari mengatakan pihaknya tengah mengejar pelaku.

"Lagi dikejar (pelaku), maling terobos minimarket," katanya.

Sebelumnya diberitakan, aksi perampokan di sebuah minimarket di Jl Letjen Suprpto IV, Bungur, Senen, Jakarta Pusat, viral di media sosial. Seorang kasir minimarket diikat pelaku.

"(Korban) diikat, nggak luka. Jutaan rupiah uang kasir diambil," kata Kapolsek Metro Senen Kompol Ari Susanto saat dihubungi, Selasa (17/5).

Peristiwa itu terjadi pada Rabu (4/5) pada pukul 21.22 WIB. Kejadian berawal ketika dua penjaga minimarket tengah bertugas. Pada saat itu, kondisi tengah sepi dan toko hendak ditutup. ● **Ius**

Terungkap, Sopir Bus Ardiansyah yang Kecelakaan Maut di Tol Sumo Habis Nyabu

SURABAYA (IM) - Sopir bus pariwisata PO Ardiansyah, AF (29) yang mengalami kecelakaan maut di KM 712.400 Tol Surabaya - Mojokerto (Sumo) diduga habis mengonsumsi narkoba, sejenis sabu-sabu.

Dirlantas Polda Jatim Kombes Pol Latif Usman mengatakan, dugaan itu muncul usai dilakukan test kit narkoba. Saat ini, pihaknya tengah menunggu rekomendasi dokter untuk mengirim sampel darah dan urin AF ke laboratorium untuk memastikan hasil pemeriksaan awal tersebut.

"Kami akan berkoordinasi dengan Ditresnarkoba Polda Jatim untuk melakukan penyelidikan lebih lanjut. Apakah benar menggunakan narkoba atau di mana dan kapan sopir memakai narkoba, karena dari pengakuan sopir dirinya tidak memakai narkoba," ujarnya, Selasa (17/5).

Tak Ada Pengereman Diketahui, kecelakaan

bus terjadi di KM 712+400 jalur A Tol Surabaya - Mojokerto, Senin (16/5/2022) sekitar pukul 06.15 WIB pagi.

Akibat kecelakaan maut tersebut, 15 orang dinyatakan meninggal dunia dan belasan orang lainnya menderita luka berat.

Kejadian berawal saat bus Ardiansyah bernopol S 7322 UW itu membawa penumpang kurang lebih 25 orang. Bus diketahui berangkir dari Jogja tujuan Surabaya.

Bus melaju dengan kecepatan sedang di lajur lambat. Saat tiba di km 712+200 /A, kendaraan oleng ke kiri dan menabrak tiang reklame di pinggir bahu jalan sehingga bus terguling. Polisi memastikan tidak ada pengereman dalam kejadian tersebut.

"Tidak ada. Dari hasil olah TKP (tempat kejadian perkara) tidak ada bekas pengereman, sama sekali. Kami masih akan terus melakukan

pendalaman," ujar Latif Usman, Selasa (17/5).

Latif mengungkapkan, bus saat melaju tidak mengalami oleng.

Pada saat mengendarai, sopir sempat menyalip kendaraan truk yang di depannya melalui jalur cepat, di sekitar KM 711.

Setelah itu kembali ke jalur lambat dan bus oleng ke kiri.

"Soal kelaikan kendaraan, kami masih koordinasi dengan dinas perhubungan dengan ATPM, Kir-nya kapan, masih layak atau tidak, nanti kami uji," imbuhnya.

Lebih jauh Usman menambahkan, jumlah penumpang bus secara keseluruhan sebanyak 34 orang dari kapasitas 37 orang. Jadi memang kendaraan ini tidak overload, dalam artian masih layak.

"Kita lagi lebih mendalam lagi PO (perusahaan otobus) ini, pekerja driver-nya ini, sudah lama bekerja, pengalamannya, juga kita dalam," tutupnya. ● **Ius**



NIRINA ZUBIR SAKSI SIDANG MAFIA TANAH Artis Nirina Zubir (kanan) didampingi suaminya saat menunggu sidang kasus mafia tanah di Pengadilan Negeri Jakarta Barat, Selasa (17/5). Nirina Zubir hadir di persidangan tersebut sebagai saksi dalam kasus mafia tanah yang merugikan keluarga Nirina hingga Rp 17 miliar oleh mantan asisten rumah tangga (ART).

Mobil Ferrari Milik Indra Kenz Disita Polisi dan Masa Penahanan Fakarich Diperpanjang

JAKARTA (IM) - Penyidik Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dit Tipideksus) Bareskrim Polri membawa mobil Ferrari milik Indra Kesuma alias Indra Kenz dari Medan Sumatera Utara (Sumut), ke Jakarta, hari ini.

Kasubdit II Dittipideksus Bareskrim Polri, Kombes Chandra Sukma Kumara mengungkapkan, mobil Ferrari milik Indra Kenz itu akan dibawa ke Gedung Bareskrim Polri untuk proses penyitaan barang bukti kasus Binomo.

"Iya betul (mobil Ferrari) dibawa ke Gedung Bareskrim Polri," kata Chandra, Jakarta, Selasa (17/5).

Bareskrim Polri menetapkan Indra Kesuma alias Indra Kenz sebagai tersangka kasus dugaan judi online, penyebaran hoaks, penipuan hingga TPPU terkait Aplikasi Binomo.

Indra Kesuma alias Indra Kenz dengan pasal berlapis setelah ditetapkan sebagai tersangka terkait kasus dugaan penipuan Aplikasi Binomo.

Terkait kasus Binomo, Polri telah menetapkan tujuh orang tersangka, mereka adalah Indra Kenz, Fakarich alias Fakar Suhartami Pratama, Brian Edgar Nababan, Wiky Mandara Nurhalim, Nathania Kesuma, Vanessa Khong dan Rudyana Pei.

Penahanan Fakarich Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dit Tipideksus) memperpanjang masa penahanan dari tiga tersangka kasus dugaan penipuan Aplikasi Binomo.

Ketiga tersangka itu adalah, Fakarich alias Fakar

Suhartami Pratama yang merupakan guru trading Indra Kenz.

Sedangkan dua lainnya adalah Wiky Mandara Nurhalim dan Brian Edgar Nababan.

Ketiganya ditambah masa penahanan bui sepanjang 40 hari kedepan.

"Tersangka FSP dilakukan perpanjangan penahanan 40 sejak tanggal 25 April sampai dengan 3 Juni," kata Kasubdit II Dittipideksus Bareskrim Polri, Kombes Chandra Sukma Kumara saat dikonfirmasi, Jakarta, Selasa (17/5).

Sementara, tersangka Wiky Mandara Nurhalim diperpanjang penahanannya selama 40 hari, sejak 17 April hingga 5 Juni.

"Tersangka BEN telah dilakukan perpanjangan penahanan 40 hari dari tanggal 21 April 2022 sampai 30 Mei," ujar Chandra.

Diketahui, dalam perkara ini, penyidik menemukan adanya aliran dana Rp1,9 miliar dari Indra Kesuma alias Indra Kenz ke Fakarich alias Fakar Suhartami Pratama, terkait Aplikasi Binomo.

Bareskrim Polri menyatakan bahwa Aplikasi Binomo masuk ke Indonesia 'diotaki' oleh tersangka Brian Edgar Nababan. Brian Edgar Nababan pernah bergabung dengan perusahaan bernama Rusia 404 Group yang memiliki hubungan kerjasama khusus dengan Binomo.

Sedangkan, Wiky Mandara Nurhalim merupakan admin grup Telegram member Aplikasi Binomo dari Indra Kesuma alias Indra Kenz. Ia diduga telah menerima aliran dana sebanyak Rp308 juta. ● **Ius**